

Pengaruh kebisingan lalu lintas terhadap karakteristik akustik pada masjid di Jakarta tinjauan kasus masjid Raya Pondok Indah dan masjid Agung Al Azhar = Traffic noise impact on acoustic characteristic of mosques in Jakarta case study masjid Raya Pondok Indah and masjid Agung Al Azhar / Nindito Virnanto

Nindito Virnanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411536&lokasi=lokal>

---

Abstrak

The development of mosques in Indonesia, especially in Jakarta, haven't put an emphasis on sound quality. It's observable from large openings on mosques which directly facing the road and traffic without any buffer, causing noise to be transmitted freely into the building. Although the quality of a praying determined by the prayer's faith quality, there are lots of other activities besides praying (salat). There are educational activities such as reading qur'an, Da'wah, and preaching, which take place inside mosque, and those activities need a good sound quality. Knowing the impact of traffic noise would be a good foundation to increase sound quality and increasing quality of religious educational activities.

<hr>

Pembangunan masjid di Indonesia, terutama Jakarta, selama ini belum terlalu mementingkan kualitas bunyi yang didengar. Hal ini terlihat dari rancangan masjid yang memiliki bukaan yang besar tanpa ada perantara langsung dengan jalan raya, sehingga kebisingan masuk dengan leluasa kedalam masjid. Meskipun tentu saja kualitas salat seseorang bergantung dari iman masing-masing, kegiatan di dalam masjid tidak hanya salat. Terdapat kegiatan pendidikan seperti pengajian, pembelajaran agama, dan ceramah. Kegiatan pendidikan tersebut-lah yang membutuhkan kualitas bunyi yang baik. Mengetahui pengaruh kebisingan lalu lintas merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas bunyi, sehingga kegiatan pendidikan keagamaan di dalam masjid menjadi lebih baik.